

**Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah ( PAD )**

**Di Kabupaten Mamuju**

***Contribution of the Tourism Sector to Original Regional Income (PAD)  
in Mamuju Regency***

Ince Rahmat Ramadhan<sup>1</sup>, Hasanuddin<sup>2</sup>, Supriadi Yusuf<sup>3</sup>

inceramadhan23@gmail.com  
acang.haruna@gmail.com  
adhyusuf@gmail.com

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Mamuju

**ABSTRAK**

Kontribusi sektor pariwisata telah menjadi isu dalam rangka pembangunan, khususnya kontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten Mamuju. Pariwisata adalah industry yang kelangsungan hidupnya sangat ditentukan oleh baik buruknya lingkungan, misalnya pencemaran oleh limba domestic yang berbau dan tampak kotor, sampah yang bertumpuk dan kerusakan pemandangan yang di sebabkan oleh ulah dari manusia itu sendiri. Kontribusi pariwisata merupakan salah satu potensi yang sangat besar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kabupaten Mamuju, pariwisata dikembangkan di suatu daerah dengan berbagai alasan utama untuk menghasilkan manfaat ekonomi dan masuknya retribusi sebagai pendapatan dari sektor pariwisata yang menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi daerah dan Negara, peningkatan dan pendapatan masyarakat dan pemerintah. Penelitian ini menggunakan Analisis data kuantitatif merupakan bentuk data analisis yang menggunakan kategori angka-angka, dengan demikian data tersebut harus di klarifikasi dalam kategori tertentu dengan menggunakan nilai nominal.

pembahasan penelitian ini yang telah diuji melalui metode analisis statistic, berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa : Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten mamuju terendah terjadi pada tahun 2021 dan 2022, dengan nilai kontribusi sebanyak 0,02%. Kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2018, dengan nilai kontribusi sebanyak 0,08%. Dari total pendapatan asli daerah maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kurung waktu yang diteliti, pemerintah Kabupaten Mamuju belum dapat mengandalkan pendapatan sektor pariwisata sebagai unggulan dalam penyusun Pendapatan Asli Daerah. Efektivitas pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Mamuju tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan nilai 66,03%. Sedangkan efektivitas terendah terjadi pada tahun 2022 dengan nilai 9,32%. Pendapatan sektor pariwisata masuk dalam kategori kurang efektif karena realisasi pendapatan tidak melampaui target yaitu 100%.

**Kata Kunci :** Kontribusi, Sektor Pariwisata, Pendapatan Asli Daerah.

**ABSTRACT**

*The contribution of the tourism sector has become an issue in the context of development, especially the contribution to Mamuju district's Original Regional Income (PAD). Tourism is an industry whose survival is largely determined by the good and bad of the environment, for example pollution by domestic waste that smells and looks dirty, piled up rubbish and damage to the landscape caused by the actions of humans themselves. The contribution of tourism is one of the huge potentials in increasing Original Regional Income (PAD) in Mamuju district, tourism is developed in an area for various main reasons to produce economic benefits and the inclusion of levies as income from the tourism sector which is a source of Regional Original Income (PAD ) for the region and the State, increase and income of the community and government. This research uses quantitative data analysis, which is a form of data analysis that uses numerical categories, thus the data must be clarified in certain categories using nominal values.*

*discussion of this research which has been tested using statistical analysis methods, based on the results of data analysis it can be concluded that: The contribution of Tourism Sector Income to Original Regional Income of Mamuju Regency was lowest in 2021 and 2022, with a contribution value of 0.02%. The highest contribution occurred in 2018, with a contribution value of 0.08%. From the total local original income, it*

*can be concluded that in the time period studied, the Mamuju Regency government has not been able to rely on tourism sector income as the leading factor in making up local original income. The highest income effectiveness for the Mamuju Regency Tourism Sector occurred in 2018 with a value of 66.03%. Meanwhile, the lowest effectiveness occurs in 2022 with a value of 9.32%. Revenue from the tourism sector is in the less effective category because revenue realization does not exceed the target of 100%.*

**Keywords:** *Contribution, Tourism Sector, Regional Original Income.*

## **PENDAHULUAN (12, bold)**

Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi suatu Negara. Dengan adanya pariwisata, maka suatu daerah tersebut akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata tersebut. Pariwisata merupakan suatu akrtifitas, pelayanan dan produk hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan (Muljadi 2012:7).

Sektor parawisata salah satu sektor yang memiliki kontribusi dalam penerimaan penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut terjadi karena adanya permintaan wisatawan yang datang dengan demikian, kedatangan wisata ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha sehingga peluang tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja sehingga masyarakat akan memperoleh pendapatan dari pekerjaan tersebut.

Kontribusi sektor pariwisata telah menjadi isu dalam rangka pembangunan, khususnya kontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten Mamuju. Pariwisata adalah industry yang kelangsungan hidupnya sangat ditentukan oleh baik buruknya lingkungan, misalnya pencemaran oleh limba domestic yang berbau dan tampak kotor, sampah yang bertumpuk dan kerusakan pemandangan yang di sebabkan oleh ulah dari manusia itu sendiri. Tampak lingkungan yang baik tidak mungkin pariwisata akan berkembang. Oleh karena itu dalam pengembangan pariwisata, atas pengelolaan lingkungan untuk

melestarikan kemampuan lingkungan guna mendukung pembangunan berkelanjutan bukanlah merupakan hal yang abstrak, melaingkan benar-benar konkret dan sering mempunyai efek jangka pendek (Simanjuntak, 2011:72).

Kontribusi pariwisata merupakan salah satu potensi yang sangat besar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kabupaten Mamuju, pariwisata dikembangkan di suatu daerah dengan berbagai alasan utama untuk menghasilkan manfaat ekonomi dan masuknya retribusi sebagai pendapatan dari sektor pariwisata yang menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi daerah dan Negara, peningkatan dan pendapatan masyarakat dan pemerintah. Pariwisata juga mendorong proses perlindungan terhadap suatu lingkungan fisik maupun sosial budaya dari masyarakat Kabupaten Mamuju, karena hal tersebut merupakan aset yang dapat di jual kepada wisatawan dan jika ingin berlanjut maka sektor pariwisata harus di perhatikan.

Sumber-sumber penerimaan daerah yang potensial harus digali secara maksimal, namun tentu saja di dalam koridor peraturan perundangundangan yang berlaku, termasuk diantaranya adalah pajak daerah dan retribusi daerah yang memang telah sejak lama menjadi unsure Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang utama. Salahsatunya dari penerimaan sektor retribusi daerah dalam menyelenggarakan pembangunan daerah, sehingga akan meningkatkan dan memeratakan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat dapat tercapai dengan majunya sektor pariwisata. Pembiayaan penyelenggaraan pengelolaan sektor pariwisata bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sehingga merupakan bagian yang

wajib untuk daerah menganggarkan nilai realisasi penerimaan yang masih jauh dari target yang di harapkan merupakan suatu indikasi bahwa sebenarnya ada potensi yang belum digali secara optimal dari pendapatan pada sektor pariwisata dan besarnya target yang di tetapkan terlalu kecil dan dalam menetapkan target kurang memperhatikan potensi yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Mamuju dan efektifitas PAD dari sektor Pariwisata.

## METODE

Analisis kuantitatif digunakan dalam metode analisis penelitian ini, dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier sederhana, dimana merupakan analisis yang menggunakan alat analisis berupa angka-angka, dan menggunakan metode statistik. Sedangkan jenis data menggunakan data sekunder bersumber dari jumlah pendapatan sektor pariwisata kabupaten mamuju dan jumlah Pendapatan asli daerah Kabupaten Mamuju Tahun 2018 sampai 2022.

Penelitian ini di laksanakan pada Dinas Budaya, dan Pariwisata Mamuju dan Badan Pusan Statistik (BPS) Kabupaten Mamuju, Objek penelitian Di Kabupaten Mamuju, teknik pengumpulan data melalui studi lapangan dan studi pustaka, Alat analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi permasalahan. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang

dilakukan oleh penulis. Analisis kuantitatif ini menggunakan rumus persamaan regresi linier sederhana, dimana merupakan analisis yang menggunakan alat analisis berupa angka-angka, dengan menggunakan metode statistik.

Untuk menghitung kontribusi pajak pariwisata dan retribusi pariwisata terhadap peningkatan pendapatan asli daerah. kontribusi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Kontribusi Sektor Pariwisata

Y = Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamuju

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Mamuju

Variable bebas dari penelitian ini adalah total penerimaan pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamuju dari keseluruhan penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamuju dari berbagai sumber keuangan daerah. Berikut data penerimaan daerah yang meliputi target dan realisasi serta sampai dengan bulan desember akhir perhitungan keseluruhan hasil Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Mamuju, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3. Target dan Realisasi Penerimaan PAD Kabupaten Mamuju Tahun 2018-2022

No	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
1	2018	80,350,000,000	75,430,000,000
2	2019	88,800,000,000	80,120,000,000
3	2020	111,990,000,000	72,710,000,000
4	2021	107,660,000,000	58,590,000,000
5	2022	84,990,000,000	75,890,000,000

Sumber: <https://djpk.kemenkeu.go.id/>

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2018 mencapai 75,430,000,000 dan pada tahun 2019 mencapai 80,120,000,000 sementara pada tahun 2020 mencapai hingga 72,710,000,000 dan pada tahun 2021

mencapai 58,590,000,000 dan tahun 2022 mencapai hingga 75,890,000,000.

### b. Analisis Variabel Penelitian

Analisis variabel penelitian merupakan penjelasan mengenai variable yang diteliti, penjelasan ini untuk menggambarkan pengaruh dan hubungan antara variable yang dijadikan indikator penelitian, yang menjadi fokus penelitian adalah kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Mamuju selama lima tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Target dan Realisasi Pendapatan Sektor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Mamuju			
No	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
1	2018	102,000,000	67,355,000
2	2019	102,000,000	37,950,000
3	2020	200,000,000	50,100,000
4	2021	28,000,000	17,500,000
5	2022	238,000,000	22,200,000

Sumber: Data dinas pariwisata dan kebudayaan kab mamuju 2018 -2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sektor pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Mamuju dari tahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami fluktuasi.

Untuk mengetahui besarnya perkembangan sektor pariwisata di Kabupaten Mamuju dirumuskan sebagai berikut berikut :

$$\text{Kontribusi pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Sektor Pariwisata}}{\text{Sektor pariwisata}} \times 100\%$$

Untuk menjawab rumusan masalah pertama dilakukan analisis untuk mengetahui seberapa besar pendapatan sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Mamuju dengan menggunakan rumus di atas :

1. Besarnya kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah tahun

2018 :

$$\text{Kontribusi Sektor Pariwisata} = \frac{67.355.000}{75.430.000.000} 100\% \\ = 0,08\%$$

2. Besarnya kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah tahun 2019 :

$$\text{Kontribusi Sektor Pariwisata} = \frac{37.950.000}{80.120.000.000} 100\% \\ = 0,04\%$$

3. Besarnya kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah tahun 2020 :

$$\text{Kontribusi Sektor Pariwisata} = \frac{50.100.000}{72.710.000.000} 100\% \\ = 0,06\%$$

4. Besarnya kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah tahun 2021:

$$\text{Kontribusi Sektor Pariwisata} = \frac{17.500.000}{58.590.000.000} 100\% \\ = 0,02\%$$

5. Besarnya kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah tahun 2022:

$$\text{Kontribusi Sektor Pariwisata} = \frac{22.200.000}{75.890.000.000} 100\% \\ = 0,02\%$$

Tabel 5. Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamuju

No	Tahun	Pendapatan Sektor Pariwisata (Rp)	Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Kontribusi (%)
1	2018	67,355,000	75,430,000,000	0,08
2	2019	37,950,000	80,120,000,000	0,04
3	2020	50,100,000	72,710,000,000	0,06
4	2021	17,500,000	58,590,000,000	0,02
5	2022	22,200,000	75,890,000,000	0,02

Sumber: Data Sekunder setelah diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan kontribusi pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Mamuju pada tahun 2018 sebanyak 0,08%, pada tahun 2019 terjadi penurunan menjadi sebanyak 0,04%, pada tahun 2020 terjadi peningkatan menjadi sebanyak 0,06%. pada tahun 2021 terjadi penurunan kembali menjadi 0,02%. Dan pada tahun 2022 masih tetap sebanyak 0,02%. Jadi kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mamuju hanya berkisar antara 0,02% sampai

0,08%. Dari tingkat kontribusi dapat dilihat bahwa Pendapatan Sektor Pariwisata memberikan kontribusi kecil terhadap Pendapatan Asli Daerah.

### c. Efektivitas Pendapatan Sektor Pariwisata

Menghitung Efektivitas Pendapatan Sektor Pariwisata dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Sektor Pariwisata}}{\text{Target Pendapatan Sektor Pariwisata}} \times 100\%$$

Untuk menentukan efektif tidaknya Pendapatan Sektor Pariwisata digunakan criteria sebagai berikut :

- apabila kontriusi keluaran yang dihasilkan (realisasi pendapatan Sektor Pariwisata) semakin besar ( $>100\%$ ) terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut (target Pendapatan Sektor Pariwisata) Maka dapat dikatakan penerimaan Pendapatan Sektor Pariwisata semakin efektif.
- apabila kontriusi keluaran yang dihasilkan (realisasi pendapatan Sektor Pariwisata) semakin kecil ( $<100\%$ ) terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut (target Pendapatan Sektor Pariwisata) Maka dapat dikatakan penerimaan Pendapatan Sektor Pariwisata kurang efektif.

Untuk menjawab rumusan masalah kedua dilakukan analisis untuk mengetahui efektivitas pendapatan sektor pariwisata dengan menggunakan rumus di atas :

1. Efektivitas Pendapatan sektor pariwisata tahun 2018 :

$$\text{Efektivitas} = \frac{67.355.000}{102.000.000} \times 100\% \\ = 66,03\%$$

2. Efektivitas Pendapatan sektor pariwisata tahun 2019 :

$$\text{Efektivitas} = \frac{37.950.000}{102.000.000} \times 100\% \\ = 37,02\%$$

3. Efektivitas Pendapatan sektor

pariwisata tahun 2020 :

$$\text{Efektivitas} = \frac{50.100.000}{200.000.000} \times 100\% \\ = 25,05\%$$

4. Efektivitas Pendapatan sektor pariwisata tahun 2021 :

$$\text{Efektivitas} = \frac{17.500.000}{28.000.000} \times 100\% \\ = 62,05\%$$

5. Efektivitas Pendapatan sektor pariwisata tahun 2022 :

$$\text{Efektivitas} = \frac{22.200.000}{238.600.000} \times 100\% \\ = 9,32\%$$

**Tabel 6.** Target dan Realisasi Pendapatan Sektor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Mamuju

No	Tahun	Target Rp	Realisasi Rp	Efektivitas %
1	2018	102.000.000	67.355.000	66,03
2	2019	102.000.000	37.950.000	37,20
3	2020	200.000.000	50.100.000	25,05
4	2021	28.000.000	17.500.000	62,5
5	2022	238.000.000	22.200.000	9,32

Jika dilihat daripenurunan rasio efektivitas, nampaknya kinerja pemungutan pendapatan Sektor Pariwisata Belum optimal. Pada tahun 2018 target pendapatan sektor pariwisata sebanyak Rp 102.000.000 dengan realisasi sebanyak Rp 67.355.000. Pada tahun 2019 target pendapatan sektor pariwisata sebanyak Rp 102.000.000 dengan realisasi sebanyak Rp 37.950.000. Pada tahun 2020 target pendapatan sektor pariwisata sebanyak Rp 200.000.000 dengan realisasi sebanyak Rp 50.100.000. Pada tahun 2021 target pendapatan sektor pariwisata sebanyak Rp 28.000.000 dengan realisasi sebanyak Rp 17.500.000. dan Pada tahun 2022 target pendapatan sektor pariwisata sebanyak Rp 238.000.000 dengan realisasi sebanyak Rp 22.200.000. sehingga rasio efektifitas sebesar 66,03% merupakan rasio efektivitas tertinggi yang

terjadi pada tahun 2018. sedangkan efektifitas sebesar 9,32% merupakan rasio efektivitas terendah yang terjadi pada tahun 2022.

Mengatasi permasalahan pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Mamuju saat ini Dinas Pariwisata Kabupaten Mamuju sebaiknya memberikan tugas pengendalian kebersihan ke pihak II dalam hal ini pihak swasta, sehingga pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Mamuju dan instansi yang terkait tidak perlu terlalu pusing lagi dalam hal pengendalian kebersihan dan hanya melakukan pengawasannya saja. Dalam hal ini mungkin akan lebih baik dan lebih efisien dalam pengendalian kebersihan lapangan agar seluruh tujuan yang sudah ditetapkan bersama, dalam hal ini adalah aktivitas kerja petugas yang ada dilapangan agar kinerja petugas tersebut dapat selalu terawasi dengan baik. Sehingga tidak ada penumpukan sampah yang di tempat pembuangan sampah dan pinggiran jalan yang di jadikan tempat pembuangan sampah oleh masyarakat.

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telak ditetapkan. Jadi dapat kita simpulkan bahwa pengawasan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi untuk meningkatkan dan mengevaluasi kinerja suatu kegiatan, dan untuk meningkatkan hasil kinerja organisasi kita harus meningkatkan pengawasan dilapangan agar kegiatan berjalan dengan maksimal. Untuk mewujudkan kebersihan di Kabupaten Mamuju maka seluruh elemen harus bergerak serentak dalam kegiatan kebersihan, baik itu yang dilakukan oleh lembaga suadaya maupun yang lainnya, semua harus dilakukan diseluruh bagian yang selalu menjadi masalah-masalah kebersihan baik itu dijalan menuju objek wisata dan kegiatan itu semua harus melibatkan masyarakat sehingga rasa kebersamaan dan rasa pentingnya menjaga alam sebagai objek wisata dapat terwujud sesuai dengan harapan wisatawan sebagai

pengguna objek wisata. Di kabupaten mamuju jumlah penduduk yang semakin hari semakin besar akan memberikan ancaman jumlah produksi sampah yang semakin besar pula, dan itu akan membuat kesulitan dalam mengendalikan penerapan strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Mamuju. Bertambahnya jumlah penduduk sudah tentu berbaringan juga dengan bertambahnya pula produksi sampah di Kabupaten Mamuju dan kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya kebersihan juga menjadi penyebab dari masalah kebersihan objek wisata sebagai daya tarik wisatawan dalam menghinggapi Kota Mamuju sebagai sentral objek wisata hari ini penanggulangan kebersihan yang paling menjadi pokok yang harus didapatkan adalah adanya jumlah personil yang memadai, kondisi prasarana yang bagus dan dapat di manfaatkan dengan baik serta hal yang lainnya yang berkaitan dengan tugas pengelolaan dan pengendalian dapat terlaksana dengan maksimal dalam pengelolaan objek wisata.

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Niko Setyadi pada tahun 2009 dalam skripsi yang berjudul Kontribusisektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Klaten. Menjelaskan bahwa kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kab. Klaten hanya berkisar antara 0,81% sampai 2,85%. Dari tingkat kontribusi dapat dilihat bahwa Pendapatan Sektor Pariwisata memberikan kontribusi kecil terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kab. Klaten. Rata-rata kontribusi yang diberikan Pendapatan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah selama tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 adalah 1,98%. Sedangkan kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan A sli Daerah terbesar terjadi pada tahun 2004 dengan kontribusi 2,85% dan kontribusi terkecil terjadi pada tahun 2007 dengan kontribusi 0,81%. Efektivitas Pendapatan Sektor Pariwisata tertinggi terjadi pada tahun 2004 dengan nilai 110,97%, sedangkan efektivitas terendah terjadi pada tahun 2006 dengan nilai 96,37%, dan rata-rata nilai efektivitas sebesar 101,40%.Dengan nilai rata-rata efektivitas 101,40%, pendapatan sektor pariwisata masuk dalam kategori efektif karena realisasi pendapatan telah melampaui target yaitu 100%. Efisiensi Pendapatan Pariwisata Kabupaten klaten

berkisar antara 153,93% sampai dengan 1.334,12 %, dengan rata rata 498,19%. Pendapatan Pariwisata Kabupaten Klaten cenderung tidak efisien karena realisasi belanja melebihi realisasi pendapatan. Dari hasil perhitungan korelasi product moment antara pendapatan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah diperoleh nilai  $r$  sebesar  $-0,638$  dan tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara Pendapatan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Rasdiana pada Tahun 2017 yang berjudul Kontribusi Pajak Pariwisata Dan Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bulukumba menerangkan bahwa Kontribusi pajak pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di Kab.Bulukumba masih terbilang rendah dengan rata-rata 2,1% pertahun. Upaya pemerintah untuk meningkatkan kontribusi pajak sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah membuahkan hasil pada tahun 2015, dimana pajak sektor pariwisata berkontribusi sebesar 9,2% terhadap pendapatan asli daerah. Penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Niko Setyadi memiliki kesamaan dan hubungan dengan penelitian yang sedang di laksanakan saat ini karena sama-sama meneliti tentang Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan :

- Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten mamuju terendah terjadi pada tahun 2021 dan 2022, dengan nilai kontribusi sebanyak 0,02%. Kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2018, dengan nilai kontribusi sebanyak 0,08%. Dari total pendapatan asli daerah maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kurung waktu yang diteliti, pemerintah Kabupaten Mamuju belum dapat

mengandalkan pendapatan sektor pariwisata sebagai unggulan dalam penyusun Pendapatan Asli Daerah.

- Efektivitas pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Mamuju tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan nilai 66,03%. Sedangkan efektivitas terendah terjadi pada tahun 2022 dengan nilai 9,32%. Pendapatan sektor pariwisata masuk dalam kategori kurang efektif karena realisasi pendapatan tidak melampaui target yaitu 100%.

Adapun saran dari penelitian ini yakni Pemerintah daerah diharapkan dapat menggunakan PAD dengan sebaik mungkin untuk alokasi peningkatan ekonomi khususnya pendapatan masyarakat serta Diharapkan lebih meningkatkan rasio efektivitas dengan melakukan penerimaan pendapatan di awal tahun anggaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muljadi, *Kepariwisataan Dan Perjalanan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012.
- Niko Setyahadi 2009 **Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Klaten**
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Siti Rasdiana 2017 **Kontribusi Pajak Pariwisata Dan Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bulukumba Periode 2006-2015**
- Simanjuntak, *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI Dengan Bima Grafika 2011